

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa disposisi berpikir kritis matematis siswa dalam menyelesaikan masalah berdasarkan tahapan polya dibedakan berdasarkan gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* adalah sebagai berikut:

1. Disposisi berpikir kritis matematis siswa bergaya kognitif *field dependent* dalam memecahkan masalah pada tahap memahami masalah adalah berpikir dengan mengidentifikasi masalah kemudian menjelaskan kembali masalah menggunakan bahasa sendiri namun membutuhkan waktu yang lama dan berpikir analitis dengan menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan namun tidak lengkap. Pada tahap merencanakan penyelesaian berpikir analitis dengan membuat permisalan dari permasalahan, memilih konsep dan metode yang sesuai dengan permasalahan berdasarkan pengalaman, menghubungkan antar konsep namun belum sesuai dan berpikir sistematis dengan menyusun rencana penyelesaian. Pada tahap melaksanakan penyelesaian berpikir analitis dengan menggunakan konsep yang telah dipilih untuk menyelesaikan masalah dan berpikir sistematis dengan menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah disusun namun kurang teliti, subjek *field dependent* juga percaya diri dengan meyakini langkah-langkah yang telah dilakukan. Pada tahap memeriksa kembali juga percaya diri dengan meyakini jawaban yang telah ditemukan, melakukan pencarian kebenaran dengan menemukan alternatif jawaban dari permasalahan namun tidak menemukan alternatif cara dari permasalahan, juga tidak mencoba metode lain selain yang digunakan dan menyelesaikan masalah hanya dengan satu metode saja.
2. Disposisi berpikir kritis matematis siswa bergaya kognitif *field independent* dalam memecahkan masalah pada tahap memahami masalah berpikir sistematis dengan mengidentifikasi masalah kemudian menjelaskan kembali masalah menggunakan bahasa

sendiri namun tidak membutuhkan waktu yang lama dan berpikir analitis dengan menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara lengkap. Pada tahap merencanakan penyelesaian tidak membuat permisalan dari permasalahan, berpikir analitis dengan memilih konsep dan metode yang sesuai dengan permasalahan, menghubungkan antar konsep, dan berpikir sistematis dengan menyusun rencana penyelesaian. Pada tahap melaksanakan penyelesaian berpikir analitis dengan menggunakan konsep yang telah dipilih untuk menyelesaikan masalah, dan sistematis dengan menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan teliti, subjek *field independent* juga percaya diri dengan meyakini langkah-langkah yang telah dilakukan. Pada tahap memeriksa kembali juga percaya diri dengan meyakini jawaban yang telah ditemukan, melakukan pencarian kebenaran dengan menemukan alternatif jawaban dan cara dari permasalahan, juga memiliki rasa ingin tahu dengan mencoba metode lain selain yang digunakan namun menyelesaikan masalah hanya dengan satu metode saja.

3. Perbedaan disposisi berpikir kritis matematis siswa bergaya kognitif *field dependent* dan *field independent* dalam memecahkan masalah terletak pada proses penyelesaian masalahnya yaitu siswa yang bergaya kognitif *field dependent* membutuhkan waktu yang lama untuk memahami masalah sedangkan siswa yang bergaya kognitif *field independent* tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami masalah. Siswa bergaya kognitif *field dependent* menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tidak lengkap sedangkan siswa bergaya kognitif *field independent* mampu menyebutkannya dengan lengkap. Siswa bergaya kognitif *field dependent* membuat permisalan sedangkan siswa bergaya kognitif *field independent* tidak membuat permisalan. Siswa bergaya kognitif *field dependent* kurang bisa menentukan hubungan antara konsep dengan masalah sedangkan siswa bergaya kognitif *field independent* mampu menentukan hubungan antara konsep dengan masalah. Siswa bergaya kognitif *field independent* lebih teliti dibandingkan dengan siswa bergaya kognitif *field dependent*. Selain itu, siswa bergaya kognitif *field dependent* tidak mencoba metode lain selain yang digunakan

sedangkan siswa bergaya kognitif *field independent* mencoba metode lain selain yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat dikemukakan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam memperoleh dan menggunakan informasi. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan gaya kognitif siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung serta dalam mendesain pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait disposisi berpikir kritis matematis siswa sebaiknya meninjau dari gaya kognitif lain dan mengukur kemampuan disposisi berpikir kritis matematis mereka pula. Selain itu, hendaknya melakukan penelitian disposisi berpikir kritis matematis siswa yang mengarah kepada kecenderungan.

